

EDUKASI PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DALAM UPAYA MEMUTUS PENULARAN COVID-19 DI DESA WANAMEKAR KABUPATEN GARUT

Achmad Wildan Kurniawan, Andri Nugraha, Putri Mutiara Sari
Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Garut
*Corresponding author, email : achmadwildan@uniga.ac.id
No. Hp: 08122411696

Naskah diterima tanggal 22 Desember 2021 direvisi tanggal 29 Desember 2021 disetujui
tanggal 30 Desember 2021

Abstrak

Coronavirus adalah suatu virus yang mudah tersebar dari satu tempat ke tempat lainnya maka dari itu perlunya menjaga diri dengan menuruti anjuran protokol kesehatan yang sudah dianjurkan. Protokol kesehatan tersebut bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari agar mengurangi penyebaran coronavirus. Ada berbagai macam protokol kesehatan yang harus diterapkan seperti menjaga jarak, mencuci tangan setelah bepergian dan lain sebagainya. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan edukasi pentingnya sebagai warga masyarakat khususnya Desa Warnamekar untuk sadar untuk mematuhi protocol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Metode pelaksanaan dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan berupa kegiatan penyemprotan disinfektan, pembagian masker gratis, bersih-bersih masjid, pengadaan *hand sanitizer* dan sabun cuci tangan serta pembuatan baliho dan poster yang dipasang di lingkungan pasar dan tembok masjid. Hasil pengabdian ini meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya protocol kesehatan pada masa pandemi Covid 19 yang sedang kita hadapi bersama, masyarakat juga lebih peka terhadap pentingnya hidup sehat serta tidak pernah bosan untuk terus melakukan standar protokol kesehatan.

Kata-kata kunci: Corona virus; protokol kesehatan; kuliah kerja nyata.

Abstract

Coronavirus is a virus that easily spreads from one place to another, therefore it is necessary to take care of yourself by following the recommended health protocols. These health protocols can be applied in everyday life to reduce the spread of the coronavirus. There are various health protocols that must be implemented such as maintaining distance, washing hands after traveling and so on. The purpose of this service is to provide education on the importance of being citizens of the community, especially in Warnamekar Village, to be aware of complying with the health protocols set by the government. The implementation method is carried out by going directly to the field in the form of spraying disinfectants, distributing free masks, cleaning mosques, procuring hand sanitizers and hand washing soap as well as making billboards and posters that are installed in the market environment and mosque walls. The results of this service increase public knowledge about the importance of health protocols during the Covid 19 pandemic that we are facing together, people are also more sensitive to the importance of healthy living and never get bored of continuing to follow health protocol standards.

Keywords: Corona virus; health protocols; Community Service Program.

PENDAHULUAN

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia).

Di masa pandemi Covid-19 saat ini, masih terdapat sebagian orang yang mengabaikan penerapan protokol kesehatan. Hal tersebut berdampak pada masih tingginya angka kasus positif di Indonesia, berdasarkan data dari SATGASCOVID atau <http://Covid19.go.id> dan <http://Kompas.com> pada tanggal 3 September 2020 terkonfirmasi 184,268 kasus positif dengan peningkatan kasus sebanyak 3,622 kasus yang terdiri dari 24,130% pasien dirawat, 4,206% meninggal dunia, dan 71,665% sembuh. Di Jawa Barat sendiri terdapat kasus positif sebanyak 11719, 280 meninggal, dan 6369 sembuh (Septyana, 2010).

Melihat situasi saat ini di masyarakat, terdapat sebagian orang yang masih saja mengabaikan protokol kesehatan (Reno, 2019). Itu berdampak sangat signifikan terhadap banyak sektor, baik itu sektor pendidikan, ekonomi, budaya, pariwisata, dan lainnya. Dengan adanya dampak pandemi ini, maka masyarakat harus diajak lebih gencar lagi mengenai pentingnya kebersihan dan menjalankan protokol kesehatan seketat mungkin, guna menekan angkat penyebaran covid 19 (Rita, 2020).

Berkaca pada hal tersebut, komunikasi adalah bagian terpenting dalam menghadapi ancaman pandemi. Kepercayaan publik perlu dibangun dan di jaga agar tidak terjadi kepanikan dalam masyarakat dan agar penanganan dapat berjalan lancar. Selain itu, mengamati data dari satgas covid-19 dan Kompas.com terkait dengan update kasus Covid-19 di Indonesia, maka kelompok New Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Garut Desa Wanamekar melaksanakan program kerja yang dinamakan “Pasar Wanaraja Keprok” yakni Pasar Wanaraja Kenakan Protokol Kesehatan dan “Gemas berseri” yaitu Gerakan Masjid Bersih Sehat dan Asri, sebagai bentuk upaya untuk menjaga kebersihan di lingkungan Desa

Wanamekar dan menjalankan standar protokol kesehatan di ruang publik guna menghadapi *new normal* di pasar tradisional dan sarana ibadah khususnya (Sandi. 2018).

Berdasarkan data pedoman pencegahan dan pengendalian *Corona Virus Disease* (COVID-19) dari Kementerian Kesehatan (KEMENKES) Republik Indonesia yang bisa diakses di Kemkes.go.id menyebutkan bahwa tindakan pencegahan dan mitigasi merupakan kunci penerapan di pelayanan kesehatan dan masyarakat. Langkah-langkah pencegahan yang paling efektif di masyarakat meliputi:

- a. Melakukan kebersihan tangan menggunakan *hand sanitizer* jika tangan tidak terlihat kotor atau cuci tangan dengan sabun jika tangan terlihat kotor;
- b. Menghindari menyentuh mata, hidung dan mulut;
- c. Terapkan etika batuk atau bersin dengan menutup hidung dan mulut dengan lengan atas bagian dalam atau tisu, lalu buanglah tisu ke tempat sampah;
- d. Pakailah masker medis jika memiliki gejala pernapasan dan melakukan kebersihan tangan setelah membuang masker;
- e. Menjaga jarak (minimal 1 meter) dari orang yang mengalami gejala gangguan pernapasan.

Dengan demikian, melalui program Pasar Wanaraja Keprok Dan Gemas Berseri diharapkan dapat menciptakan masyarakat yang tenang, dan paham apa yang mereka harus lakukan bagi lingkungan terdekatnya, meningkatkan rasa sadar akan pentingnya menerapkan standar protokol kesehatan dan terjalannya kerjasama yang baik antara pihak - pihak terkait dengan khalayak.

METODE

Kegiatan KKN ini dilakukan di Desa Wanamekar, kecamatan Wanaraja, Kabupaten Garut. Dalam hal ini sasaran program yakni masyarakat sekitar di Desa Wanamekar yang berfokus di lingkungan Pasar Wanaraja dan beberapa masjid di lingkungan Desa Wanamekar. Kegiatan Gemas Berseri dilakukan rutin setiap hari kamis dan masjid yang menjadi sasaran kami adalah masjid yang mempunyai kapasitas yang cukup banyak, salahsatu contohnya adalah masjid Assalam Al-Barokah yang berada di lingkungan RW 01 Kampung Bebedahan. Sedangkan untuk

Pasar Wanaraja sendiri dilaksanakan dalam 2 tahap yakni penyemprotan disinfektan dan pembagian masker secara gratis di lingkungan pasar.

Metode pelaksanaan dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan berupa kegiatan penyemprotan disinfektan, pembagian masker gratis, bersih-bersih masjid, pengadaan *hand sanitizer* dan sabun cuci tangan serta pembuatan baliho dan poster yang dipasang di lingkungan pasar dan tembok masjid. Salahsatu upaya pembuatan poster dan baliho yakni untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pandemi yang sedang kita hadapi bersama, juga supaya masyarakat lebih peka terhadap sekitarnya serta tidak pernah bosan untuk terus melakukan standar protokol kesehatan.

Pihak yang terlibat dalam program ini diantaranya, Perangkat Desa Wanamekar, Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pasar Wanaraja, Polsek Wanaraja, Pedagang di Pasar Wanaraja, RT/RW, Peserta New KKN Desa Wanamekar, Universitas Garut 2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program dilaksanakan di dua lokasi yaitu di Pasar Wanaraja dan masjid di sekitar Desa Wanamekar. Target peserta dalam program ini adalah mahasiswa New KKN Universitas Garut di Desa Wanamekar, Kecamatan Wanaraja. Adapun rincian program sebagai berikut:

- a. Program Gemas dilaksanakan setiap hari Kamis pada tanggal 06, 13, dan 21 Agustus 2020 di Masjid Al-Falah, Masjid As-Salam Al-Barokah, dan Masjid Al-Mubtadi'in. Agenda kegiatannya membersihkan masjid, pengadaan sabun cuci tangan, pengadaan *hand sanitizer* dan poster himbauan protokol kesehatan.
- b. Program Pasar Wanaraja Keprok dilaksanakan pada hari Rabu dan Sabtu tanggal 12 dan 15 Agustus 2020. Berupa penyemprotan disinfektan dan pembagian masker gratis kepada pengunjung dan pedagang di Pasar Wanaraja, sebanyak 100 buah masker kain dan 120 buah masker bedah.

Adapun evaluasi pelaksanaan program adalah dengan memantau keseharian masyarakat setelah dilaksanakannya program. Dalam program Pasar Wanaraja Keprok, baik pengunjung maupun pedagang mulai memperhatikan protokol kesehatan. Salah satunya sudah dapat menggunakan masker dan menjaga kebersihan di sekitar lingkungan pasar. Adapun dalam program Gemas Berseri,

masyarakat yang melaksanakan ibadah di salahsatu masjid dapat menggunakan sabun cuci tangan sebelum melakukan wudhu, dan menggunakan *hand sanitizer* terlebih dahulu sebelum masuk ke dalam masjid.

Berikut tampilan tabel 1 hasil pelaksanaan program Pasar Wanaraja Keprok dan Gemas Berseri.

Tabel 1. Kegiatan program Pasar Wanaraja Keprok dan Gemas Berseri di Desa Wanamekar

Kegiatan Program	Keterangan Luaran	Capaian Hasil
	Penyemprotan disinfektan di Pasar Wanaraja yang Mematikan virus-virus dilaksanakan hari Rabu yang ada di sekitar setelah semua pedagang Pasar Wanaraja dan membereskan barang menghindari dari virus dagangan dan sudah corona.	tidak ada pengunjung pasar.
	Memberikan masker Agar pengunjung baik geratis kepada pedagang mematuhi pengunjung pasar dan pro-tokol kesehatan pedagang Pasar yang telah dianjurkan Wanaraja sebanyak 120 pemerintah untuk pcs masker bedah dan memutuskan penyebaran virus corona.	100 pcs masker kain.
	Pengadaan <i>hand sanitizer</i> dan sabun cuci dapat menjaga protokol tangan di beberapa kesehatannya dengan masjid di Desa Wanamekar menggunakan sabun cuci tangan dan <i>hand sanitizer</i> sebelum masuk ke dalam masjid.	Agar masyarakat yang beribadah di masjid

Sumber: Hasil wawancara, 2021

Kegiatan Pasar Wanaraja Keprok dan Gemas Berseri mendapat respon yang baik dari UPT Pasar Wanaraja, para pengunjung dan pedagang pasar, serta masyarakat setempat dan perangkat Desa Wanamekar. Hal tersebut karena dalam pelaksanaannya dilakukan secara langsung di lapangan, oleh tim pengabdi kepada masyarakat dari Universitas Garut. Dapat membantu mengingatkan masyarakat mengenai protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah untuk memutuskan penyebaran Covid-19. Selain itu juga, kegiatan Gemas Berseri bisa terus dilaksanakan oleh masyarakat sekitar, agar masjid menjadi nyaman, sehat, bersih, dan asri.

Hasil yang didapat dalam pelaksanaan program Pasar Wanaraja keprok, masyarakat di Pasar Wanaraja mulai membiasakan untuk menggunakan masker serta menjaga kebersihan selepas kegiatan jual beli di lingkungan pasar. Selain itu, dalam pelaksanaan program Gemas Berseri terjalinya kerjasama dan gotong-royong antara mahasiswa KKN dan masyarakat untuk melakukan kerja bakti membersihkan masjid. Serta jemaah masjid senantiasa melakukan cuci tangan sebelum memasuki masjid karena telah disediakan sabun cuci tangan dan *hand sanitizer* di luar masjid. Untuk itu tim New KKN Universitas Garut dapat mengedukasi mengenai protokol kesehatan pencegahan penyebaran Covid-19 di Desa Wanamekar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pandemi Virus Corona dari 3 September 2020 terkonfirmasi 184,268 kasus positif dengan peningkatan kasus sebanyak 3,622 kasus karena terdapat sebagian orang yang masih saja mengabaikan protokol kesehatan. Kelompok New Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Garut Desa Wanamekar melaksanakan program kerja yang dinamakan “Pasar Wanaraja Keprok” yakni Pasar Wanaraja Kenakan Protokol Kesehatan dan “Gemas berseri” yaitu Gerakan Masjid Bersih Sehat dan Asri untuk mengupayakan pengurangan penyebaran virus.

Sasaran program tersebut yakni masyarakat sekitar di Desa Wanamekar yang berfokus di lingkungan Pasar Wanaraja dan beberapa masjid di lingkungan Desa Wanamekar dengan metode pelaksanaan dilakukan terjun langsung kelapangan. Adapun evaluasi pelaksanaan program adalah dengan memantau keseharian masyarakat setelah dilaksanakannya program, begitu pula kegiatan ini

mendapat respon baik dari UPT Pasar Wanaraja, para pengunjung dan pedagang pasar, serta masyarakat setempat dan perangkat Desa Wanamekar.

Daftar Pustaka

- Reno Fernandes, E. V. (2019). Optimalisasi Institusi Pendidikan Sebagai Upaya Pengendalian Hoax. *ABDI: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*.
- Rita Kumala Sari, S. S. (2020). Workshop Pendidikan Literasi Media Dalam Menangkal Hoax Di Media Sosial Kepada "Komisi Pemilihan Umum Kota Tarakan" Kalimantan Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, 23-28.
- Sandi Jaya Saputra, & J. (2018). Pentingnya Literasi Media,. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 No 3. Retrieved from <https://jurnal.unpad.ac.id/pkm/article/view/19903/9564>
- Septyana, V. (2018). Literasi Media Bagi Kaum Ibu Di RPTRA Dharma Suci. *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan*, Vol.2, No.2. 126 - 130. 2018. Retrieved from <http://journal.ubm.ac.id/>